

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lansia yang berada di Dinoyo RW II Malang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang posyandu sebesar 24% (34 orang), sebanyak 29% (42 orang) memiliki pengetahuan sedang, dan sebanyak 47% (68 orang) memiliki pengetahuan rendah tentang posyandu lansia.
2. Pada hasil penelitian tentang kejadian hipertensi pada lansia di Dinoyo RW II Malang diketahui masing-masing sebanyak 58% (83 orang) lansia mengalami hipertensi. Lansia yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 42% (61 orang).
3. Hasil uji korelasi Chi-Square untuk variabel tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi, dimana diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 89,246 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-sided)) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, terlihat bahwa nilai χ^2_{hitung} (89,246) > $\chi^2_{tabel}[(2-1)(3-1);0,05]$ (5,991) serta nilai signifikansi (0.000) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan tingkat pengetahuan tentang faktor resiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Dinoyo RW II Malang.

7.2 Saran

7.2.1 Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan ada penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah ada faktor lain yang lebih mempengaruhi kejadian hipertensi selain faktor pengetahuan tentang faktor resiko hipertensi di Dinoyo RW II Malang.
- b. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan kepada peneliti selanjutnya tidak hanya dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner sehingga teknik pengambilan data lebih akurat dan hasilnya lebih sempurna dimasa yang akan datang.
- c. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengukuran tekanan darah tiga kali dalam dua minggu sesuai prosedur diagnosa kejadian hipertensi .
- d. Diharapkan pada penelitian lanjutan agar menambahkan bahasan faktor resiko hipertensi yang belum terbahas pada penelitian ini adalah makanan yang berkolesterol.

7.2.2 Untuk Instansi Terkait

- a. Diharapkan masyarakat mendukung dan berperan aktif ikut meningkatkan pelayanan program Puskesmas khususnya di bidang Promosi Kesehatan yaitu Posyandu Lansia.
- b. Diharapkan Puskesmas menugaskan perawat komunitas untuk lebih aktif memberikan informasi kepada masyarakat yang pengetahuannya masih rendah tentang hipertensi secara umum, dan faktor resiko hipertensi secara khusus misalnya dengan penyuluhan,

pembagian pamflet dan poster melalui badan desa maupun kader-kader di Posyandu untuk memudahkan dalam pelaksanaan.

- c. Diharapkan petugas Posyandu melakukan pendataan secara rutin dan berkala orang-orang dengan usia lanjut. Dengan demikian data tersebut dijadikan target / sasaran penyuluhan mengenai Posyandu Lansia sehingga diharapkan orang usia lanjut dapat rajin hadir dan mengikuti seluruh kegiatan Posyandu Lansia dan pada akhirnya mendapatkan informasi tentang kesehatannya mengenai kejadian hipertensi.
- d. Diharapkan Puskesmas membentuk tim khusus untuk mensosialisasikan program Posyandu Lansia kepada masyarakat. Tujuan dari pembentukan tim khusus adalah untuk memudahkan kinerja dari Puskesmas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah tentang hipertensi pada lansia. Tim khusus disini bisa mengikut sertakan perawat puskesmas, badan desa dan kader posyandu yang ada di Dinoyo RW II Malang.

